

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Sejak tahun 2005 UIN Antasari telah mengembangkan pola pembinaan Mahasiswi UIN Antasari melalui Wisma Studi. Wisma Studi merupakan wadah pembinaan keilmuan dan kepribadian mahasiswa/i UIN Antasari dengan berbagai kegiatan yang dikonsentrasikan ditempat pemukiman mahasiswi pada waktu itu dikenal dengan asrama Saranti. Pada tahun 2006 Wisma Studi 1 dan 2 (keduanya dihuni oleh mahasiswi) baru bisa digunakan, dan pada tahun 2007 menyusul Wisma Studi 3 yang dihuni oleh mahasiswi . Pada waktu itu para mahasiswi adalah sebagian besar mahasiswa/i UIN Antasari yang telah ditentukan untuk dibina di Wisma Studi selama satu tahun ajaran dengan kriteria yang kemampuan bahasa Arabnya rendah.

Wisma Studi berfungsi sebagai pembinaan mahasiswi UIN Antasari dalam peningkatan kemampuan bidang bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris), wahana pembinaan mahasiswi UIN Antasari dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian spritual (*religious commitment*), pengembangan kemampuan mahasiswi dalam bidang teknis (amaliah) keagamaan.

Tujuannya adalah mengondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, dan peningkatan kemampuan berbahasa asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh

antara program akademik dan program Ma'had al- Jami'ah dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelak profesional.¹

Kegiatan pembelajaran adalah kajian Islam dengan peningkatan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab, Inggris dan hifzul qur'an (fokusnya pada kajian pemikiran, bahasa, dan tahfiz Alquran), selain itu juga keterampilan keagamaan. Sedangkan materi kajiannya meliputi tafsir, hadits, tasawuf, fikih, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Para pengajar yang direkrut sebagai pembimbing tersebut adalah dosen UIN Antasari yang telah diseleksi (diutamakan lulusan luar negeri dan yang memiliki komitmen tinggi untuk membimbing mahasiswa/i) yang berperan membekali dan membimbing mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas kuliah dan peningkatan kemampuan berbahasa asing. Mereka memberikan bimbingan terhadap mahasiswa/i hanya di kelas. Tidak hanya pengajar yang diminta untuk menguasai bahasa asing, akan tetapi juga para *Murabbi/yah* dan *Musyrif/ah*. *Murabbi/yah* haruslah menguasai satu minimal bahasa asing (bahasa Arab atau bahasa Inggris) selain memiliki kemampuan *leadership* dan *Musyrif/ah* harus memiliki nilai salah satu bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) yang baik disamping memiliki pengalaman mondok.

Ma'had al-Jami'ah merupakan pengembangan dari Wisma Studi yang telah berjalan sejak tahun 2006 yang berorientasi mempersiapkan mahasiswa/I UIN Antasari memiliki kemampuan berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Pada tahun 2010/2011 berganti nama menjadi Ma'had al-Jami'ah Aly

¹ Hairul Huda, dkk, *Analisis Preferensi Mahasantriwati/wati Terhadap Program Pembinaan UPT. Ma'had al-Jami'ah*, (Banjarmasi: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2015), h. 61- 62.

UIN Antasari yang berorientasi kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar, praktik keagamaan, dan berakhlak mulia. Dan pada tahun 2012 Ma'had al-Jami'ah 'Aly menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT. Ma'had al-Jami'ah yang pada tahun 2013 mempunyai visi menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter yang didukung dengan berbasis pesantren. Adapun misinya yaitu; 1) menyelenggarakan pembelajaran Alquran; 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak; dan 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa.² Kemudian visi dan misi yang berlaku sekarang sesuai dengan kebijakan dari Rektor UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018. Adapun visi dan misinya yaitu :

Visi : Pusat pembinaan integrasi dan amal

- Misi :
- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktik ibadah keseharian;
 - b. Menanamkan nilai-nilai Islama Washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman local; dan
 - c. Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.³

² *Ibid.*, h. 63-64

³ Hasil Dokumentasi *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*

Ma'had al-Jami'ah asrama IV putera UIN Antasari Banjarmasin terletak di kompleks UIN sendiri, yaitu Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5.

2. Pengelola UPT. Ma'had al-Jami'ah

Struktur kepengurusan atau pengelola dibentuk untuk mempermudah prosedur pertanggungjawaban dan pelayanan mahasiswa/i secara baik dan benar. Disamping itu secara kinerja sehari-hari di lapangan, para pengelola dibantu oleh personalia Ma'had al-Jami'ah yaitu *murabbi* dan *murabbiyah* sebagai pengasuh, dan setiap asrama satu pengasuh (*Murabbi/yah*). Kemudian *Murabbi/yah* dibantu oleh *Musyrif/ah*, dan jumlah *Musyrif/ah* disesuaikan dengan kebutuhan disetiap masing-masing asrama.

Tabel 4. 1 Susunan Personalia Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Prof. Dr.H.Mujiburrahman, S.Ag, MA	IV	Penanggung Jawab/ Pimpinan
2.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	III	Ketua
3.	H. Syamsuddin Noor, MA	III	Sekretaris
4.	Dr. H. Hamdan, M.Pd	IV	Koord. Bidang Pengajaran
5.	H. Nuzulul Khair, S.Ag, M. HI	IV	Koord. Bidang Sarana Prasarana
6.	Hj. Rita Nahdliaty, S. Sos, MM	IV	Koord. Bidang Kerjasama
7	Munisah, SHI, MHI	IV	Koord. Bidang Adm Umum & Perencanaan

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*⁴

Adapun personalia tenaga pendidik di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari selain *Musyrif/ah* yaitu ustadz/ah atau para dosen UIN Antasari yang

⁴ Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 126 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

diambil sebagai narasumber pengkajian ibadah. Tenaga pendidik ini untuk mengembangkan dan mengkaji pembelajaran keagamaan di asrama Ma'ah al-Jami'ah. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Susunan Personalia Tenaga Akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021

No.	Nama	Gol.	Materi
1.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	III	Tauhid
2.	Dra. Mulyani. M.Ag	III	Tasawuf
3.	Dr. Norhidayat, M.A.	III	Tauhid
4.	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	III	Tasawuf
5.	Hj. Inawati, Lc, MA.	III	Fiqh
6.	Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil.I	III	Tauhid
7.	Hj. Wahidah, M.HI	III	Fiqh
8.	Ali Muammar ZA, MA.	-	Fiqh
9.	Rizali Fansuri, S.Th.I	-	Tasawuf
10.	H. Muhammad Syamsudin Noor, MA.	III	Fiqh
11.	Husaini, M.Pd.I	-	Tasawuf
12.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd.	-	Tauhid
13.	Riza Saputra, M.A	III	Islam dan kebangsaan
14.	Husnul Khotimah, M.Ag.	III	Islam dan kebangsaan
15.	M. Sandy Rosadi, M.A	III	Islam dan kebangsaan
16.	Mariatul Asiah, M.A	III	Islam dan kebangsaan

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*⁵

Adapun tenaga akademik setiap asrama atau *murabbi/yah* yang bertanggung jawab pada kegiatan dimasing-masing asrama berlangsungnya pembelajaran di asrama.

Tabel 4. 3 Susunan Personalia Tenaga Akademik Murabbi dan Murabbiyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Ali Muammar ZA, M.A	-	Murabbi (Pengasuh Asrama I)
2.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd	-	Murabbiyah (Pengasuh Asrama II)

⁵ Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 120 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*

3.	Husaini, M.Pd.I	-	Murabbi (Pengasuh Asrama III)
4.	Rizali Fansuri, S.Th.I	-	Murabbi (Pengasuh Asrama IV)

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*⁶

Pelaksanaan program kegiatan pada asrama dibantu oleh pendamping murabbi/yah pada setiap asrama yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Murabbi dan Murabbiyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Rizqi Nur Afifah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
2.	Nurnajjati	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
3.	Maulidatun Hasanah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
4.	Imamal Qariah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
5.	Hayatun Thaibah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
6.	Raudatul Husna	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
7.	Nor Assyifa Rohmalia	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
8.	Siti Fatimah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama I)
9.	Norlatipah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
10.	Mariatul Qiptia	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
11.	Anggun Puspita Sari	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
12.	Gita Trisnawati	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
13.	Auliyah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
14.	Salsabila Yunita	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
15.	Jauharatun Nafisah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
16.	Putri cahyati	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
17.	Mayla Amanatul Awaliyah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
18.	Rabiatul	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
19.	Rabiatul Adawiyah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
20.	Siti Rubiah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
21.	SitinAminah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
22.	Ziyadatul Husna	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
23.	Hafizah Oktaviana	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*⁷

⁶ Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 126 Tahun 2021, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2021*

⁷ *Ibid*

3. Desain Pemandokan Tahap 3 Mahasiswa Angkatan 2020/2021

Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari

a. Nama Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan ini adalah Pemandokan Tahap 3 Mahasiswa Angkatan 2020/2021 Ma'had Al-Jamiah UIN Antasari.

b. Peserta Kegiatan

Yang akan mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa angkatan 2020/2021 yang terdaftar di tahap 3.⁸

c. Waktu Dan Lama Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 2 bulan (Sejak Tanggal 24 Mei s.d. 24 Juli 2021). Kegiatan pembelajaran seluruhnya akan dilakukan secara daring (online). Adapun jadwalnya akan diatur dalam jadwal terlampir.

d. Materi Kegiatan

NO	MATERI	TEMA DAN JUMLAH PERTEMUAN	DURASI/TATAPMUKA
1	Materi dasar keagamaan		
	a. Tauhid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Historisitas Teologi Islam 2. Manusia sebagai Khalifah 3. Al-Asma al-Husna 4. Islam, Sains, dan Teknologi 5. Alam Semesta dalam Pandangan Islam 6. Eskatologi dalam Perspektif Islam 7. Konsep Qada, Takdir, dan Ikhtiar 8. Tradisi dan Kepercayaan Lokal dalam Perspektif Ahlussunnah Wal Jamā'ah 	60 menit

⁸ Hasil Dokumentasi, *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2020/2021*

	b. Fiqih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Historisitas Mazhab Fiqh dan Maqashid Al-Syari'ah 2. Fiqh Ibadah (Thaharah I) 3. Fiqh Ibadah (Thaharah II) 4. Fiqh Ibadah (Shalat I) 5. Fiqh Ibadah (Shalat II) 6. Fiqh Ibadah (Puasa) 7. Jual Mu'amalah (Jual Beli) 8. Fiqh Mar'ah 	60 menit
	c. Akhlak Tasawuf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Historisitas Tasawuf 2. Adab dalam Menuntut Ilmu 3. Akhlak dengan Allah SWT 4. Akhlak dengan Sesama Manusia (Orang Tua) 5. Akhlak Kepada Sesama Manusia (Guru) 6. Akhlak Kepada Sesama Manusia (Teman dan sesama manusia) 7. Akhlak terhadap Lingkungan 8. Bahaya Sifat-Sifat Tercela 	60 menit
2	Wawasan kebangsaan	Islam dan Kebangsaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Prolog 2. Islam dan Kebangsaan 	60 menit

e. Model Kegiatan Pembelajaran

Model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kegiatan pemondokan adalah dengan daring/online. Pembelajaran ini akan dilakukan pada tanggal 24 Mei hingga 24 Juli 2021 dan dilakukan secara serempak kepada semua mahasiswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah memakai aplikasi whatsapp.

Tahapan yang dilakukan untuk materi dasar keagamaan dan wawasan keagamaan, dalam melakukan pembelajaran online ini dalam setiap pertemuan adalah:

No	Kegiatan	Waktu	Petugas	Ket.
1	Perencanaan:			
	Membuat materi ajar;		Ustadz/ah	PDF
	Menyerahkan materi ajar kepada admin (musyrif/ah)	18.00	Ustadz/ah	
2	Pelaksanaan:			
	Mempersiapkan kehadiran mahasantri/wati	18.00-18.15	Musyrifah masing-masing kelompok	
	Membaca materi yang sudah dibagi	18.15-18.30	Mahasantri/wati	Diinstruksikan oleh Musyrif/ah pembimbing
	Membuat pertanyaan minimal 1 buah	18.30-18.50	Mahasantri/wati	Sda
	Shalat Maghrib	18.50-19.00	Sda	Sda
	Menyeleksi pertanyaan untuk diajukan kepada pengajar	19.00-19.10	Musyrifah masing-masing kelompok	
	Meneruskan pertanyaan mahasantri/wati kepada pengajar/ustadz	19.10-19.15	Sda	
	Menjawab pertanyaan yang masuk ke rubrik diskusi yang kemudian diposting kepada musyrif/ah untuk diteruskan ke masing-masing kelompok	19.15-20.00	Ustadz/ah	Chatting/Voice Note
3	Penutup:			
	Mahasantri/wati mencatat semua jawaban yang diberikan oleh ustadz/ah dengan tulisan tangan dan dikirim kembali kepada musyrif/ah pembimbing di kelompoknya	20.00-20.30	Mahasantri/wati	Foto

Catatan: tahapan pembelajaran ini difasilitasi/dibantu/dipandu oleh para musyrif/ah di asrama seperti mencatat kehadiran mahasantri, dan mengarahkan mahasantri.

Selain pembelajaran materi dasar keagamaan dan wawasan keagamaan, pada masa pembelajaran online ini mahasantri juga diberikan tugas amaliah yang wajib dikerjakan setiap hari di rumah masing-masing dan akan dipantau oleh para musyrif di masing-masing asrama. Amaliaharian yang wajib dikerjakan adalah shalat tahajjud dan witr, shalat dhuha, dan baca al-Qur'an. Bagi mahasantriwati

yang berhalangan, amaliah ini diganti dengan baca shalawat 100 kali, ratib al-haddad, dan sayyidul istighfar 3 kali setiap pagi dan sore.⁹

f. Kontrak Pembelajaran

- 1) Mahasantri/wati harus mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran;
- 2) Akun WA harus menggunakan nama lengkap dan foto asli;
- 3) Mahasantri/wati harus memastikan sinyal yang bagus pada waktu pembelajaran berlangsung (18.00 s.d. 20.30 Wita);
- 4) Mahasantri/wati harus aktif mengikuti setiap pertemuan (membaca materi dan memberikan komentar/pertanyaan);

g. Peraturan Kegiatan

- 1) Terdaftar sebagai peserta program pemonudukan tahap 3;
- 2) Mahasantri/wati harus mengikuti seluruh kegiatan;
- 3) Mahasantri/wati harus mengikuti setiap sesi pertemuan secara penuh;
- 4) Mahasantri/wati wajib mengerjakan seluruh tugas yang diberikan sesuai waktunya;

h. Hak Dan Kewajiban

Hak peserta kegiatan ini adalah:

- 1) Peserta berhak mendapatkan pembelajaran
 - 2) Peserta berhak menerima sertifikat lulus Ma'had
- dan kewajiban peserta kegiatan ini adalah”

- 1) Peserta wajib menaati seluruh peraturan kegiatan ini
- 2) Peserta wajib mengikuti seluruh pembelajaran

⁹ Hasil Dokumentasi, *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2020/2021*

- 3) Peserta wajib mengerjakan semua tugas yang telah diberikan
- 4) Peserta wajib hapal beberapa surah Alquran yakni dari surah al-Takātsur hingga surah an- Nās

i. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan ini terlampir pada lembaran lainnya.

j. Penilaian Kelulusan

Ada 3 (tiga) nilai kelulusan seorang mahasantri dalam kegiatan pemondokan tahap 3 ini, yaitu: lulus, lulus bersyarat, dan tidak lulus.

- 1) Kriteria seorang mahasantri yang akan dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan sertifikat Ma'had adalah:
 - a) Lulus dalam ujian akhir berupa tes materi dasar keagamaan, Tauhid, Akhlak, Fiqih, dan Wawasan Kebangsaan
 - b) Mengikuti dan mengerjakan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh Pengelola Ma'had UIN Antasari
 - c) Mengerjakan seluruh penugasan yang diberikan oleh Pengelola Ma'had UIN Antasari selama kegiatan ini
 - d) Mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan kegiatan.¹⁰
- 2) Kriteria seorang mahasantri yang akan dinyatakan lulus bersyarat adalah:
 - a) Pernah 2 kali tidak mengikuti pembelajaran materi dasar keagamaan pada masing-masing materi

¹⁰ Hasil Dokumentasi, *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2020/2021*

- b) Pernah 2 kali tidak penugasan yang diberikan oleh Pengelola Ma'had UIN Antasari selama kegiatan ini
- 3) Sedangkan kriteria seorang mahasantri yang akan dinyatakan tidak lulus dan tidak berhak mendapatkan sertifikat Ma'had adalah:
- a) Lebih dari 2 kali tidak mengikuti pembelajaran materi dasar keagamaan pada masing- masing materi.
- b) Lebih dari 2 kali tidak penugasan yang diberikan oleh Pengelola Ma'had UIN Antasari selama kegiatan ini.¹¹

4. *Musyrif/ah* dan Mahasiswa

a. *Musyrif/ah*

Ma'had al-Jami'ah masing-masing asrama mempunyai tenaga pengajar sekaligus pembimbing yang disebut *musyrif/ah* sebanyak delapan orang, kecuali asrama IV ada dua belas orang.

Tabel 4. 5 Susunan Personalia Tenaga Akademik Musyrifah Asrama IV Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1	Abdurrahim Sidiq	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
2	Akhmad Manshur	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
3	Fikri Maulana	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
4	M. aditiya Firdaus	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
5	M. Laili Mukarram	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
6	Muhammmad Ransyah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)

¹¹ Hasil Dokumentasi, *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2020/2021*

7	Muhammad Khairiri	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
8	Muhammad Ishac	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
9	M. Naziruddin Sawithy	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
10	Rismayandi Anshari	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
11	Ardilan Fakhriannor	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
12	Ahmad Sarwani	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)

Sumbar Data: SK Dokumentasi *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*

b. Mahasantri

Mahasantri adalah mahasiswa tahun pertama yang mondok di asrama VI Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa yang terkumpul berdasarkan kebijakan rector UIN Antasari bahwa seluruh mahasiswa/i baru wajib mengikuti pemondokan yang dibagi menjadi beberapa tahap adalah heterogen tidak ada mendominasi dari daerah tertentu. Jumlah mahasiswa di asrama putera adalah 200 orang untuk empat tahap.¹²

Tabel 4. 6 Susunan Mahasantri Asrama IV Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2020/2021

No.	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	68
2	Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora	35
3	Fakultas Dakwa Dan Ilmu Komunikasi	30
4	Fakultas Syariah	41

¹² Hasil Dokumentasi, *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2020/2021*

5	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	23
---	-----------------------------------	----

Sumber Data: Dokumentasi *Ma'had al-Jami'ah Asrama Puteri UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*

5. Sarana dan Prasarana Ma'had al-Jami'ah Asrama IV Putera UIN Antasari Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada di Ma'had al-Jami'ah asrama IV putera UIN Antasari Banjarmasin yaitu mushalla, sekertariat *musyrif* dan *Murabbi*, kamar Murabbi, musyrif, mahasiswi, dapur umum, kamar mandi, WC, lemari mahasiswi, papan tulis, *sound system*, *thank profil*, alat rabbana, komputer. Untuk lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana Ma'had al- Jami'ah asrama IV putera UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Sarana dan Prasarana Asrama IV Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Mushalla	1
2.	Sekretariat <i>musyrif</i> dan <i>Murabbi</i>	1
3.	Kamar Murabbi	1
4.	Kamar Musyrif	6
5.	Kamar mahasiswa	54
6.	Dapur umum	1
7.	Dapur Musyrif	1
8.	Ruang Kebersihan	1
9.	Kamar mandi + WC	38
10.	Lemari mahasiswa ,	54
11.	Papan tulis	12
12.	<i>Sound system</i>	1
13.	<i>Thank profil</i>	4
14.	Alat rabbana	12
15.	Komputer	1

Sumber Data: Dokumen *Ma'had al-Jami'ah Asrama Putera UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021*

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Maka selanjutnya dalam penyajian data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara dan dokumenter akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan 1 orang ustadz pengajar fikih dan 1 orang dewan *musyrif* di asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan observasi dilakukan terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan di asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih dan faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari. Berdasarkan hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, penulis dapat menyajikan beberapa data sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan selama di Asrama IV maka dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih hanya menggunakan metode tanya jawab.

Penerapan metode tanya jawab dengan cara mengirim materi pembelajaran fikih ke grub *whatsapp*, ada 12 grub *whatsapp* 1 grubnya berisikan beberapa mahasantri dan 1 orang *musyrif* yang akan membantu kelancaran proses

pembelajaran online melalui aplikasi *whatsapp*. Pembelajaran fikih dengan metode tanya jawab ini dimulai dengan ustadz pengajar yang mengirimkan materi pembelajaran fikih ke dalam grup *whatsapp* yang berisikan ustadz dan para dewan *musyrif*, setelah itu *musyrif* kembali membagikan materi pembelajaran ke grup *whatsapp* mereka masing-masing yang didalam grup itu ada para mahasiswa. Setelah mahasiswa membaca materi yang di berikan oleh pengajar barulah mereka diizinkan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan, setelah beberapa pertanyaan terkumpul para dewan *musyrif* mengirim pertanyaan tadi ke grup yang berisikan ustadz pengajaran dan dewan *musyrif*. Pertanyaan-pertanyaan tadi akan ditampung dan dijawab oleh ustadz dengan cara mengetik semua jawabannya di aplikasi *whatsapp* kemudian ketika semua pertanyaan sudah terjawab maka ustadz mengirim ke grup *whatsapp* yang berisikan para *musyrif* yang nantinya akan kembali mereka bagikan di grup *whatsapp* para mahasiswa.¹³

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana Metode pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari dilihat dari indikator berikut:

a. Tujuan penggunaan metode dalam pembelajaran fikih

Berdasarkan hasil wawancara, Pengajar memiliki tujuan dalam penggunaan metode ketika pembelajaran fikih. Yang menjadi tujuan utama dalam penggunaan metode ini yaitu, ingin memberikan proses pembelajaran yang membuat mahasiswa tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran

¹³ Hasil Wawancara dengan *Musyrif* di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Senin 10.00 29 Maret 2021.

sehingga mahasiswa dapat memahami lebih jauh materi yang disampaikan karena metode tersebut dapat memudahkan dipahaminya pembelajaran fikih. Selain memudahkan mahasiswa, penggunaan metode ini juga bertujuan agar materi yang disampaikan dapat dipahami lebih dalam oleh para mahasiswa dan mereka dapat mengambil hikmah dalam pembelajaran yang diajarkan.

b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih

Berdasarkan hasil wawancara, ustadz pengajar mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih hanya menggunakan metode tanya jawab, penggunaan metode tanya jawab dirasa paling mudah dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemic covid-19 ini.¹⁴

Hal ini sesuai dengan hasil observasi, dimana ustadz pengajar memilih tanya jawab sebagai metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran fikih dan mengajarkan materi mengenai salat wajib. Ustadz pengajar membagi materi pembelajaran yang nantinya akan dibaca dan dipahami oleh para mahasiswa namun ketika ada mahasiswa yang tidak memahami materi yang diberikan mereka dipersilahkan untuk bertanya, setelah pertanyaan terkumpul barulah ustadz memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁵

c. Langkah-langkah penggunaan metode dalam pembelajaran fikih

Berdasarkan hasil wawancara, ustadz pengajar menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan metode dalam pembelajaran fikih.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz Pengajar di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Senin 10.00 29 Maret 2021

¹⁵ Hasil Observasi di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Minggu Jam 14.00 04 April 2021.

Pertama, *murabii* dan *musyrif* membagi mahasantri yang berjumlah 200 orang menjadi 12 kelompok yang dinamakan *halaqah* dalam satu kelompok *halaqah* tersebut berisikan satu orang *musyrif* sebagai pembimbing dan beberapa orang mahasantri.

Kedua, ustadz pengajar melakukan persiapan terhadap kegiatan belajar-mengajar yaitu dengan menentukan langkah-langkah proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, dan juga menentukan metode apa yang akan dipakai pada saat kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan. kemudian mempelajari materi yang akan disampaikan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal saat pembelajaran dimulai.

Ketiga, ustadz pengajar menyiapkan materi yang akan diberikan, setelah materi pembelajaran selesai disiapkan ustadz mengirim materi pembelajaran tersebut ke grub *whatsapp* para dewan *musyrif*.

Keempat, pada saat pelaksanaan ustadz pengajar melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab yang ditunjang dengan media pembelajaran yaitu aplikasi *online* seperti *whatsapp* . Serta penggunaan modul untuk melengkapi materi yang diajarkan berkaitan dengan pembahasan mengenai wudhu, tayamum, salat wajib dan salat sunnah.

Keempat, di akhir pembelajaran ustadz pengajar melakukan tindak lanjut berupa tanya jawab yang mana pertanyaan tersebut diajukan oleh mahasantri yang

kemudian dijawab oleh musyrif. Di samping itu pula kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilakukan.¹⁶

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari

a. Faktor Pendukung Metode Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari

- 1) Pihak Ma'had memberikan kuota gratis kepada *musyrif* dan mahasantri guna menunjang pembelajaran jarak jauh
- 2) Waktu pembelajaran menjadi lebih fleksibel
- 3) Pembelajaran menjadi lebih mudah untuk di ulang atau di mutala'ah
- 4) Mudah dalam mencari penjelasan mengenai materi yang di ajarkan melalui internet
- 5) Mempermudah dalam menyampaikan materi
- 6) Mempermudah mahasantri bertanya kepada *musyrif*.¹⁷

b. Faktor Penghambat Metode Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari

- 1) Jaringan internet terkadang tidak stabil sehingga mengganggu pembelajaran
- 2) Kuota yang diberikan terbatas

¹⁶ Hasil Wawancara dengan *Musyrif* di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Senin 10.00 29 Maret 2021.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Mahasantri menggunakan google from, Sabtu 09.00 20 Maret 2021.

- 3) Pembelajaran menjadi kurang efektif karena tidak bertatap muka secara langsung antara *musyrif* dan mahasantri
- 4) Terbatasnya memori gawai
- 5) Pembelajaran yang monoton
- 6) Terkadang penjelasan *musyrif* kurang bisa dipahami baik melalui *voice note* ataupun teks.¹⁸

C. Anlisi Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu di Bab I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di Asrama IV Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Maka setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data berbentuk uraian atau kalimat. Maka untuk mempermudah penganalisaan ini peneliti menyusunnya berdasarkan fokus masalah dari penyajian data yang digunakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Mahasantri menggunakan google from, Sabtu 09.00 20 Maret 2021.

1. Data tentang Metode Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama IV Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Sebagaimana data yang diambil dari penyajian data metode pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di Asrama IV Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin ini bertujuan untuk mempermudah para ustadz pengajar, *musyrif* dan mahasantri dalam melaksanakan proses pembelajaran ditengah merebaknya pandemi covid-19. Pembelajaran online dirumah merupakan alternatif yang sangat efektif untuk tetap melaksanakan pembelajaran walaupun belajar di rumah.

Setelah data yang diperoleh dalam bentuk uraian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pihak-pihak yang sudah ditentukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan faktor-faktor pendukung serta penghambat. Observasi hanya dilakukan dengan wawancara saja. Peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz yang memberikan pembelajaran fikih di asrama IV yang bernama H. Syamsuddin Noor, MA dan 19 orang mahasantri.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁹ Pengertian ini mengatakan bahwa pembelajaran merupakan adanya interaksi antar peserta didik dan pendidik. Hal ini mengartikan bahwa jika

¹⁹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7

pembelajaran tidak mengharuskan untuk berada di satu ruang secara bersama atau tatap muka. Sejalan dengan keadaan pandemi COVID-19 seperti sekarang yang mengharuskan sekolah untuk belajar dirumah. Namun kecanggihan teknologi membuat interaksi atau proses pembelajaran menjadi sangat terbantu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz H. Syamsuddin Noor, MA maka dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih adalah metode tanya jawab. Dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa, ustadz terlebih dahulu menyiapkan hal-hal yang akan digunakan atau dilakukan pada saat pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan.²⁰ Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai metode pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di Asrama IV Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dilihat dari indikator berikut:

a. Tujuan penggunaan metode pembelajaran fikih

Dalam menggunakan metode pada proses pembelajaran tentu saja dilandaskan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penggunaan metode secara umum agar proses pembelajaran dapat berjalan dalam suasana menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh murid.²¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Syamsuddin Noor, MA, dapat diketahui bahwa tujuan dalam menggunakan metode saat pembelajaran oleh ustadz sama persis dengan tujuan penggunaan metode secara umum yaitu agar mahasiswa merasa tertarik dan tidak bosan saat proses pembelajaran,

²⁰ Hasil Wawancara dengan *Musyrif* di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Senin 10.00 29 Maret 2021

²¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 28

mahasantri dapat memahami penjelasan materi dengan mudah hal tersebut merupakan tujuan utama dalam penggunaan metode. Selain itu penggunaan metode juga bertujuan agar mahasantri dapat mengambil hikmah dalam pembelajaran yang diajarkan.²²

b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih

Metode mengajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Ketepatan penggunaan metode dalam proses pembelajaran akan dapat memudahkan terwujudnya tujuan pembelajaran seperti yang telah direncanakan dan diinginkan. Pemilihan metode mengajar dalam proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, baik dalam lingkup jasmani maupun rohaninya.²³

Menurut Rooljakers, metode pembelajaran dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal asalkan memberikan ruang yang cukup leluasa kepada peserta didik untuk melatih kemampuannya dalam berbagai macam kegiatan. Istilah lainnya adalah adanya keseimbangan antara aspek teoritis dan aspek praktis dalam pembelajaran atau sering juga disebut dengan belajar sambil berbuat.

Sebagai seorang pengajar, ustadz juga harus mengetahui metode apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran fikih sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.²⁴

²² Hasil Wawancara dengan *Musyrif* di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Senin 10.00 29 Maret 2021

²³ Rooljakers, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 20.

²⁴ *Ibid.*, h.20.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Syamsuddin Noor, MA dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode tanya jawab. Pemilihan metode tersebut dianggap paling efektif dalam pembelajaran online yang dilaksanakan di Asrama IV.

Dengan penggunaan metode-metode tersebut diharapkan mahasiswa dapat memahami tujuan pembelajaran fikih. Pendidikan fiqih secara umum bertujuan mengarahkan manusia agar mampu menerapkan aturan-aturan atau hukum syariah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik murid agar memiliki sikap dan karakter taqwa untuk menciptakan kemaslahatan bagi manusia.²⁵

Tujuan pembelajaran fikih sesuai dengan visi misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yaitu menanamkan nilai-nilai Islam dengan memberikan pendidikan berupa materi fikih, akhlak, tauhid dan Islam kebangsaan. Dengan adanya pembelajaran ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki sikap dan karakter taqwa untuk menciptakan kemaslahatan bagi manusia.

c. Langkah-langkah penggunaan metode dalam pembelajaran fikih

Dalam penggunaan metode pembelajaran fikih di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, terdapat langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran fikih agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Syamsuddin Noor, MA dapat

²⁵ Hasil Wawancara dengan *Musyrif* di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Senin 10.00 29 Maret 2021

diketahui bahwa sebelum mengajarkan materi pembelajaran fikih, para ustadz pengajar menyiapkan materi yang nantinya akan diberikan kepada para.²⁶

Selanjutnya pada saat pelaksanaan ustadz pengajar melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab.

Metode ceramah adalah teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim dipakai oleh para guru di sekolah. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru di muka kelas. Metode ceramah juga memiliki arti sebagai metode mengajar dan belajar yaitu memberikan penerangan dan penuturan secara lisan dan sepihak oleh seorang guru kepada murid-murid tentang kesatuan bahan pelajaran.²⁷ Metode ceramah ini digunakan *musyrif* setiap kali pembelajaran dilakukan dikarenakan metode ceramah adalah metode yang paling mudah digunakan saat pembelajaran online melalui google meet.

Metode Tanya jawab dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan pertanyaan sebagai stimulasi baik oleh guru maupun oleh murid, dimana jawabannya merupakan aktifitas belajar mereka.²⁸ Metode tanya jawab sangat berperan penting dalam pembelajaran fikih di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin hal ini dikarenakan luasnya cakupan pembelajaran fikih dan banyaknya ikhtilaf dalam fikih. Metode tanya jawab ini dilaksanakan ketika materi yang diajarkan telah selesai disampaikan setelah itu ustadz pengajar

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Pengajar di Asrama IV UIN Antasari Banjarmasin, Senin 10.00 29 Maret 2021

²⁷ Mansyur. dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Forum, 1981), h. 91.

²⁸ Mansyur. dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Forum, 1981), h. 91.

mempersilahkan kepada mahasantri bertanya tentang materi yang diajarkan yang mana nantinya akan dijawab oleh ustadz pengajar.

Pada saat pelaksanaa hal pertama yang dilakukan *musyrif* adalah absen melalui aplikasi whatsapp, kemudian dilanjutkan dengan penyampaiaan materi fikih disini menjelaskan materi dengan menggunakan metode tanya jawab, hal ini dilakukan karena metode tanya jawab adalah metode yang paling mudah digunakan saat pemebelajaran jarak jauh.

Diakhir pemebelajaran ustadz memberikan kesempatan kepada para mahasantri untuk bertanya terkait materi yang mereka pelajari, proses tanya jawab ini sangat penting hal ini dikarenakan setiap mahasantri memiliki latar pendidikan agama yang berbeda-beda, sedangkan pembelajaran fikih memiliki banyak iktilaf (perselisihan). Manfaat tanya jawab ini agar para mahasantri mengembangkan pola pikir mereka, metode tanya jawab juga menambah wawasan serta membuka pemikiran mahasantri.

2. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

a. Faktor Pendukung Metode Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

1) Pemberian Kuota gratis

Saat ini internet memang menjadi hal yang sudah wajib dimiliki oleh semua orang. Berbagai informasi menarik dan paling terkini bisa anda dapatkan lebih cepat melalui internet. Penggunaan internet tentu saja tidak lepas dengan yang namanya kouta internet. Data yang diperoleh peneliti

pada saat wawancara menggunakan google from, pihak Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin memberikan kuota gratis kepada para *musyirif* dan mahasantri hal ini dikarenakan pembelajaran melalui media online sangat membutuhkan kuota internet dalam jumlah yang tidak sedikit. Dengan adanya kuota gratis ini diharapkan membantu mengurangi pengeluaran para mahasantri dan *musyirif* dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Waktu pembelajaran menjadi lebih fleksibel

Pembelajaran fikih di *halaqah* yang dibimbing oleh para dewan *musyirif* dilakukan satu kali dalam seminggu, yaitu bertepatan pada hari minggu atau malam senin. Namun pihak asrama tidak menentukan kapan jam pembelajaran akan dimulai, semuanya tergantung *musyirif* dan mahasantri menentukan kapan pembelajaran akan berlangsung.

3) Pembelajaran menjadi lebih mudah untuk di ulang atau di mutala'ah

Pembelajaran jarak jauh menggunakan google meet mempermudah mahasantri dalam mengulang pembelajaran, hal ini dikarenakan perkembangan zaman yang mana kebanyakan mahasantri sudah memiliki handphone yang memiliki fitur rekam layar. Fitur rekam layar ini dapat merekam semua aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan google meet, inilah yang menyebabkan mahasantri bisa lebih mudah mengulang-ngulang pembelajaran yang telah diberikan.

- 4) Mudah dalam mencari penjelasan mengenai materi yang di ajarkan melalui internet

Saat ini internet berperan penting diberbagai bidang, semua orang di dunia dapat berbagi informasi dan berkomunikasi dengan adanya koneksi internet. Ada banyak manfaat internet salah satunya yaitu dalam bidang edukasi atau pendidikan, internet mengandung beragam pengetahuan dan informasi yang tidak ada habisnya hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mencari informasi melalui internet. Mahasiswa juga bisa mencari jawaban atas pertanyaan yang musyrif tidak bisa jawab.

- b. Faktor Penghambat Metode Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari

- 1) Jaringan internet terkadang tidak stabil sehingga mengganggu pembelajaran.

Jaringan internet yang lancar dan kuat dinilai sangat memberikan manfaat yang besar, termasuk bagi para mahasiswa, saat pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan dunia, karena mampu membantu untuk menjalankan protokol pemerintah untuk bekerja dan belajar di rumah namun mahasiswa yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin tersebar di berbagai daerah baik dari dalam kalimantan maupun di luar pulau kalimantan, sehingga tidak semua daerah memiliki koneksi internet yang stabil. Hal ini sangat memengaruhi proses pembelajaran baik itu pembelajaran perkuliahan ataupun pembelajaran fikih di asrama.

- 2) Kuota yang diberikan terbatas

Kuota internet yang diberikan pihak Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin terbatas sedangkan pembelajaran di asrama tidak hanya pembelajaran fikih oleh dewan *musyrif* saja tetapi ada juga pembelajaran lain seperti tuhid, tasawuf dan fikih yang pematerinya itu oleh dosen-dosen UIN Antasari Banjarmasin.

3) Pembelajaran yang monoton

Pembelajaran yang monoton, membuat para mahasantri terkadang menjadi bosan dengan pembelajaran yang seperti itu-itu saja setiap minggunya.